

ABSTRACT

Operating theatre as one of the highest revenue centers is expected to contribute its profit to support the operational of Surabaya PHC Hospital. Surgeon's lack of punctuality in performing surgery is affecting the overall performance of the operating rooms.

The purpose of this research is to formulate efforts to improve the promptness of the surgery schedule at PHC Hospital operating theatre unit. This is a descriptive observational study carried out in February 2007. The samples are in-house surgeons and consultants. Data was taken from interviews using questionnaires comprised of doctor's assessment and expectation of the fixed-procedure, internal communication and operating room facilities.

The research results show that: 1) for a greater part, the fixed- and the system-procedures are already established, although it is not yet authorized by PHC Hospital management; and there is no surgery schedule information system; 2) there is an insufficient communication between surgery nurses and the surgeon; and 3) the medical equipments and logistics are sufficient but the doctor's room needs to be renovated and re-designed.

Recommendations to be implemented are: 1) the presence of a fixed-procedure for announcing the confirmation of surgery execution; 2) the availability of an administrative staff; 3) the presence of a systematic system-procedure on patient admission and surgery execution; 4) an on-line application of surgery schedule information system; 5) good communication between operating theatre personnel and the doctor; 6) a minimal 30-minute-readiness prior to surgery for all surgical equipments and logistics; 7) a routine up-dating the latest technology development for surgical tools and equipments; and 8) a renovation for doctor's room of the operating theatre.

Key words: doctor, fixed-procedure, communication, equipment

ABSTRAK

Instalasi kamar operasi sebagai salah satu *revenue centre* dari RS. PHC Surabaya, diharapkan mampu memberikan kontribusi keuntungan yang menunjang operasional RS. PHC Surabaya. Ketidaktepatan jadwal pelaksanaan operasi akan mempengaruhi kinerja kamar operasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun upaya meningkatkan ketepatan jadwal operasi di Instalasi kamar operasi RS. PHC Surabaya. Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif yang dilakukan pada bulan Februari 2007. Sampel penelitian ini adalah dokter spesialis pembedahan baik organik maupun konsultan. Data mengenai penilaian dan harapan dan harapan dokter terhadap protap, komunikasi internal dan fasilitas kamar operasi diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Protap dan sisdur di kamar operasi sebagian besar sudah ada tetapi masih belum disyahkan oleh direksi RS. PHC Surabaya, belum adanya sistem informasi penjadwalan operasi, 2) Kurangnya komunikasi yang baik antara petugas dengan dokter yang akan melakukan pembedahan, 3) Kelengkapan peralatan dan perlengkapan dinilai cukup, sedangkan untuk ruangan dokter perlu direnovasi dan ditata ulang.

Upaya rekomendasi yang harus dilakukan antara lain: 1) Adanya prosedur tetap tentang pemberitahuan konfirmasi pelaksanaan operasi, 2) Ada petugas administrasi, 3) Adanya sisdur yang mengatur tentang penerimaan dan pelaksanaan operasi yang sistimatis, 4) Aplikasi sistem informasi penjadwalan operasi secara on line, 5) Komunikasi yang baik antara petugas kamar operasi dengan dokter, 6) Persiapan peralatan dan kelengkapan operasi sudah siap minimal 30 menit sebelum operasi dilakukan, 7) Pengadaan peralatan dan perlengkapan operasi secara rutin mengikuti perkembangan teknologi mutakhir, 8) Renovasi ruangan dokter kamar operasi.

Kata kunci: dokter, protap, komunikasi, fasilitas dan peralatan.